

Efektivitas Dukungan Suami Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kassi-Kassi Kabupaten Bantaeng

Ahrianti Rahayu Ningsih^{1*}, Marhaeni¹, Afriani², Subriah³

¹ Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Makassar

*email: ahriantirahayun@gmail.com

ABSTRACT

Anxiety in pregnant women in the third trimester is a psychological disorder that often occurs and can have an impact on the labor process and the health of the mother and fetus. One of the factors that plays a role in reducing anxiety levels is support from the husband. This study aims to determine the effectiveness of husband support in reducing anxiety in pregnant women in the third trimester at the Kassi-Kassi Public Health Center. This study uses a quantitative approach with a Cross Sectional design. Primary data were obtained through questionnaires distributed to pregnant women with a sample size of 36 and analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-square test. The results showed a significant relationship between husband's support and the level of anxiety of pregnant women with a p value = 0.000 < 0.005. Husband's support has been proven effective in reducing anxiety levels, so husband's involvement in the pregnancy process is highly recommended as a form of preventive intervention against anxiety disorders.

Keywords: Anxiety; Husband; Pregnant women

ABSTRAK

Kecemasan pada ibu hamil trimester III merupakan gangguan psikologis yang sering terjadi dan dapat berdampak pada proses persalinan serta kesehatan ibu dan janin. Salah satu faktor yang berperan dalam menurunkan tingkat kecemasan adalah dukungan dari suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dukungan suami dalam mengurangi kecemasan pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Kassi-Kassi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada ibu hamil dengan jumlah sampel 36 dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan tingkat kecemasan ibu hamil dengan nilai $p = 0,000 < 0,005$. Dukungan suami terbukti efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan, sehingga keterlibatan suami dalam proses kehamilan sangat disarankan sebagai bentuk intervensi preventif terhadap gangguan kecemasan.

Kata kunci: Dukungan suami; Ibu hamil; Kecemasan

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses alami dan fisiologis. Setiap wanita dengan organ reproduksi yang sehat, yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan pria yang juga sehat secara reproduksi, memiliki kemungkinan besar untuk hamil. Jika kehamilan direncanakan, hal ini akan membawa kebahagiaan dan harapan. Namun, di sisi lain, wanita perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi selama masa kehamilan, baik perubahan fisiologis maupun psikologis (Javani, 2022)¹.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil adalah dukungan dari suami. Peran suami dalam memberikan pendampingan dan dukungan emosional sangat penting untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Dukungan ini bisa berupa perhatian, komunikasi yang terbuka, serta menciptakan rasa aman dan nyaman. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari pasangan dapat meningkatkan kesejahteraan mental ibu hamil dan berpotensi mengurangi risiko depresi serta kecemasan.

World Health Organization (WHO) 2020, ibu hamil yang mengalami masalah kecemasan sekitar 8-10% dan meningkat menjelang persalinan menjadi 12%. Prevalensi ibu hamil yang mengalami kecemasan menghadapi persalinan sekitar 28% (kemenkes RI, 2022)². Penelitian yang dilakukan di Indonesia bahwa sebanyak 67,7% ibu hamil trimester III mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dimana 32,4% kecemasan ringan dan sedang, serta 2,9% dengan kecemasan tingkat berat. Berdasarkan data ibu hamil di Puskesmas Kassi-Kassi Kabupaten Bantaeng pada tahun 2024, bahwa jumlah ibu hamil sebanyak 234 orang dari 6 desa di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi dan jumlah ibu hamil trimester III sebanyak 52 orang.

Pemerintah telah melakukan upaya untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan dengan menetapkan standar waktu pelayanan. Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil atau antenatal harus mencakup setidaknya enam kali pemeriksaan kehamilan, termasuk dua kali pemeriksaan USG yang dilakukan oleh dokter. Pemeriksaan kesehatan ibu hamil dilakukan minimal 1 kali pada trimester ke-1, 2 kali pada trimester ke-2 dan 3 kali pada trimester ke-3,

serta minimal dua kali diperiksa oleh dokter saat kunjungan pertama di trimester satu dan saat kunjungan ke lima di trimester tiga (Profil Kesehatan, 2023)³. Keterlibatan suami dan keluarga dapat mempengaruhi kondisi kesehatan ibu hamil. Kurangnya

Motivasi dari suami terhadap istri yang sedang hamil mengakibatkan banyak komplikasi dalam kehamilan. Karena wanita yang diperhatikan dan dikasihi pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukannya penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi kehamilan serta persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan oleh wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangannya terhadap anaknya.

Dukungan suami sangat dibutuhkan oleh ibu hamil. Namun masih banyak suami yang enggan ikut serta menanggung risiko yang dihadapi istrinya saat mengandung. Dengan berbagai alasan mereka mengelak untuk ikut ambil bagian, misalnya alasan sibuk kerja, ada yang menganggap itu memang tugas wanita dan sebagainya. Kondisi seperti ini akan membuat ibu hamil menjadi semakin stress menjelang hari-hari persalinan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Dukungan Suami Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kassi-kassi Kabupaten Bantaeng.

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan melalui pendekatan *cross sectional* yakni penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi variable dependent dan independent dalam suatu waktu. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di puskesmas kassi-kassi dan sampel yang digunakan adalah semua ibu hamil trimester III, jumlah sampel yang digunakan 36 responden. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana yang memenuhi kriteria inklusi yang dijadikan sampel. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus *lemeshow*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner *PASS* dan kuesioner Dukungan Suami diolah dengan menggunakan *SPSS* dan untuk menguji hipotesis menggunakan uji *Chi-square* untuk mengetahui adanya hubungan dukungan suami dalam mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

HASIL

Tabel 1 Karakteristik responden

Karakteristik n = 36	Frekuensi	Persentase(%)
Umur		
20-35	33	91,6%
<20	2	5,55%
>35	1	2,77%
Pendidikan		
Tidak Sekolah /	2	5,55%
Sd	3	8,33%
SMP	7	19,4%
SMA	24	66,6 %
Diploma/Sarjana		
Pekerjaan		
IRT	22	61,1%
Honorar	6	16,6%
ASN	8	22,2%

Sumber :data primer 2025

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa distribusi karakteristik responden, di peroleh data dari 36 responden dengan karakteristik umur ibu mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 33 responden (91,6%) minoritas umur > 35 tahun sebanyak 1 responden (2,77%). Karakteristik pendidikan ibu mayoritas berpendidikan Diploma/Sarjana sebanyak 24 responden (66,6%), minoritas Tidak Sekolah /Sd sebanyak 2 responden (5,55%). Sedangkan karakteristik pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 22 responden (61,1%) dan minoritas Honorar sebanyak 6 responden (16,6%).

Tabel 4.2. Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kassi-Kassi Kabupaten Bantaeng

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase %
Mendukung	23	63.9 %
Tidak mendukung	13	36.1 %
Total	36	100 %

Sumber : Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.2 Dapat diketahui bahwa dari jumlah 36 responden terdapat 23 orang (63,3%) yang mendapat dukungan dari suami dan 13 orang (36,1%) yang tidak mendapat dukungan dari suami.

Tabel 4.3. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kassi-Kassi Kabupaten Bantaeng

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase %
Rendah	16	44.4%
Tinggi	20	55.6 %
Total	36	100 %

Sumber: Data primer 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari jumlah 36 responden terdapat 16 orang (44,4%) dengan kecemasan rendah dan 20 orang (55,6%) kecemasan tinggi.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Tingkat Kecemasan Dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kabupaten Bantaeng

	Shapiro Statistic	Wilk Df	Asymp.Sig (2- tailed)	Keterangan
Tingkat Kecemasan	911	36	0.007	Tidak normal
Dukungan Suami	955	36	0.145	Normal

Sumber : uji shapiro-wilk SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji normalitas menggunakan *Uji Shapiro-Wilk*, diperoleh bahwa variabel tingkat kecemasan memiliki nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,911 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tingkat kecemasan tidak berdistribusi normal. Sementara itu, variabel dukungan suami memiliki nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,955 dengan nilai signifikansi 0,145. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dukungan suami berdistribusi normal. Dengan demikian, dari kedua variabel yang diuji, hanya satu variabel yang berdistribusi normal, sehingga untuk analisis hubungan atau perbandingan data selanjutnya menggunakan uji non-parametrik yaitu *Uji Chi-Square* yang di gunakan untuk mengetahui adanya hubungan dukungan suami dalam mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

Tabel 4.5 Dukungan Suami Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kabupaten Bantaeng

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan				<i>P value</i>
	Tinggi		Rendah		
	n	%	n	%	
Mendukung	0	0.0 %	16	44. 4 %	0.00
Tidak mendukung	13	36.1 %	7	19.4 %	

Sumber : uji Chi-square SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.5 ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami mayoritas pada kecemasan rendah sebanyak 16 orang (44,4%) dan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami mayoritas

kecemasan tinggi sebanyak 13 orang (36,1%). Dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh nilai $P = 0.000 < 0.005$ dapat disimpulkan bahwa dukungan suami dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III.

PEMBAHASAN

Dukungan suami merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya (Sari, 2014). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dari 36 responden yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 23 orang (63,3%) dan yang tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 13 orang (36,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu et al., (2023) berdasarkan hasil analisis pearson product moment dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III didapatkan nilai $P\text{-value } 0,000 < 0,05$ berarti H_0 di tolak dan H_a diterima yang menunjukkan adanya hubungan antara dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III.

Penelitian oleh Fowles et al. (2012)⁴ menjelaskan bahwa dukungan dari suami dapat membantu meningkatkan pola makan ibu, sehingga lebih baik dalam mengonsumsi nutrisi selama kehamilan. Dukungan suami mencakup serangkaian tindakan yang dilakukan untuk memberikan kasih sayang, perhatian, dan penghargaan kepada ibu serta calon bayi. Dukungan suami yang positif kepada istri hamil akan memberikan dampak baik pada pertumbuhan dan perkembangan janin, serta kesehatan fisik dan psikologis ibu. Dukungan suami tidak hanya terbatas pada aspek finansial, tetapi juga mencakup kasih sayang, membangun rasa percaya diri pada istri, melakukan komunikasi yang terbuka dan jujur, serta menunjukkan sikap peduli, perhatian, tanggap, dan kesiapan untuk menjadi seorang ayah.

Kecemasan adalah perasaan subjektif yang berkaitan dengan ketegangan mental, yang menyebabkan kegelisahan sebagai reaksi terhadap ketidakmampuan seseorang dalam menghadapi masalah atau merasa tidak aman. Kondisi emosional yang tidak stabil ini dapat menimbulkan kegelisahan, rasa tidak tenang, dan ketidaknyamanan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan perubahan psikologis dan fisiologis. Dari perspektif kesehatan, kecemasan juga dianggap sebagai masalah yang dapat mengganggu dan berpotensi mengancam kondisi kesehatan seseorang (Mustika Ningrum, 2023)⁵.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dari 36 responden terdapat 16 orang (44,4%) dengan kecemasan rendah dan 20 orang (55,6%) kecemasan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana, (2022) menyatakan bahwa tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil pada trimester III menjelang persalinan terdapat 58% yang tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan. 42 % mengalami kecemasan ringan dan tidak ada responden yang mengalami kecemasan sedang, berat dan sangat berat. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wike Feby Karina (2017) dengan judul “Gambaran Tingkat Kecemasan ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persiapan persalinan di Puskesmas Kretek Bantul” dengan hasil penelitian pada kecemasan tidak ada kecemasan (36,8%), pada kecemasan ringan (55,3%), pada kecemasan sedang (7,9%). Kecemasan ringan bisa terjadi karena ibu hamil kurang mendapat dukungan dari suami.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil adalah dukungan dari suami. Peran suami dalam memberikan pendampingan dan dukungan emosional sangat penting untuk mengurangi kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Dukungan ini bisa berupa perhatian, komunikasi yang terbuka, serta menciptakan rasa aman dan nyaman. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari pasangan dapat meningkatkan kesejahteraan mental ibu hamil dan berpotensi mengurangi resiko depresi serta kecemasan.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil. Bentuk dukungan suami dalam kehamilan dibagi menjadi empat aspek yaitu : dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Dukungan suami sangat penting untuk mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh ibu hamil. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari pasangan dapat meningkatkan kesejahteraan mental ibu hamil dan berpotensi mengurangi resiko depresi serta kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami mayoritas pada kecemasan rendah sebanyak 16 orang (44,4%) dan ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan dari suami mayoritas kecemasan tinggi sebanyak 13 orang (36,1%). Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai $P = 0.000 < 0.005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan suami dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yualiana (2022) yang berjudul “ Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Bunda” hasil penelitian didapatkan nilai $P\text{-value } 0.000 < 0.005$ sehingga hipotesis penelitian diterima dengan demikian ada hubungan tingkat kecemasan dengan kelancaran proses persalinan ibu hamil trimester III. Pentingnya dukungan suami yang sangat berpengaruh terhadap kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Lailawati (2024)⁶ yang berjudul “ Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kecemasan ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Beutong “ diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat hubungan suami dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan menggunakan uji statistic *Chi-square* didapatkan nilai P-value $0,001 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya terdapat dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Nur Indah Sari (2018) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Melati II Sleman” diperoleh hasil uji statistic *Chi-square* menunjukkan hasil P - value $0,04 < 0,05$ hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan pada ibu hamil primigravida trimester III.

Dukungan suami sangat berperan dalam menjaga atau mempertahankan integritas seseorang baik secara fisik ataupun psikologis. Seseorang dalam keadaan stres akan mencari dukungan dari orang lain sehingga dengan adanya dukungan tersebut, maka diharapkan dapat mengurangi stres (kecemasan). Selain berperan dalam melindungi seseorang terhadap sumber stress, dukungan suami juga memberikan pengaruh positif terhadap kondisi kesehatan ibu hamil. Seseorang dengan dukungan keluarga yang tinggi akan dapat mengatasi stresnya dengan baik (Naha, 2020)⁷.

SIMPULAN DAN SARAN

Ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 23 orang (63,3%) dan yang tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 13 orang (36,1%). Ibu hamil dengan kecemasan rendah sebanyak 16 orang (44,4%) dan ibu hamil dengan kecemasan tinggi sebanyak 20 orang (55,6%). Dukungan suami dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III dengan nilai $P = 0.000 < 0.005$.

Hasil penelitian terkait dengan dukungan suami sebagai tenaga kesehatan khususnya bidan secara aktif memberikan edukasi tidak hanya kepada ibu hamil, tetapi juga kepada suaminya, serta tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi mengenai perubahan emosional yang umum terjadi selama kehamilan, dan cara-cara mengelola stres atau kecemasan. Diharapkan bahwa keterlibatan suami dalam pelayanan kesehatan ibu hamil trimester III sebagai upaya untuk mencegah stress dan kecemasan

DAFTAR PUSTAKA

1. Javani, S. et al, 2022. Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi. Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
2. Kementrian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2023
3. Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat, 2022, Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibuhamil Trimester III Menghadapi Proses Persalinan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Praktik Mandiri Bidan Sf Martapura, Martapura, Indonesia.
4. Jurnal Riset Kesehatan Nasional, 2023, Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan LPPM Itkes, Bali
5. Media Ilmu Kesehatan, 2017, Persepsi Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Dukungan Suami Menjelang Proses Persalinan Di Puskesmas Kretek, Yogyakarta , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
7. Naha, L.M., 2020. Dukungan Suami Dalam Kehamilan Trimester Ketiga. Politek. Kesehat. Kupang

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ahrianti Rahayu Ningsih
NIM/NIP : PO.714211242050
Tempat/Tanggal Lahir : Bantaeng/ 14 Agustus 1993
Fakultas/Universitas : Kebidanan/ Poltekkes Kemenkes Makassar
Alamat Rumah : Jl. Karaeng Bonto Tangga II No 28.A Kota Makassar

adalah benar hasil karya saya sendiri. Saya menyatakan bahwa:

1. Karya ilmiah ini tidak mengandung materi yang telah dipublikasikan oleh orang lain sebagai karya saya sendiri.
2. Karya ilmiah ini tidak mengandung sebagian atau seluruh karya orang lain yang telah saya ambil dan saya nyatakan sebagai karya saya sendiri.
3. Semua sumber referensi yang saya gunakan dalam karya ilmiah ini telah saya akui dan saya sebutkan dengan benar sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Makassar, 19 Juni 2024

Yang menyatakan,



Ahrianti Rahayu Ningsih

NIM: PO.714211242050